

Satgas Yonif 408/Sbh: Komsos Humanis Pererat Hubungan dengan Warga Lanny Jaya

Jurnalis Agung - LANNYJAYA.WARTAWAN.ORG

Mar 14, 2026 - 07:23



(Foto Dok): Prajurit Satgas Yonif 408/Sbh terus membangun kedekatan dengan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi Sosial (Komsos) bersama warga di Kampung Wamitu, Distrik Goa Balim, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, Sabtu (14/3/2026).

LANNY JAYA- Di tengah keasrian alam pedalaman Papua, tepatnya di Kampung Wamitu, Distrik Goa Balim, Kabupaten Lanny Jaya, Sabtu (14/3/2026), prajurit Satgas Yonif 408/Sbh menunjukkan sisi humanis mereka melalui kegiatan Komunikasi Sosial (Komsos). Tujuannya jelas: memperkuat kedekatan dan

ikatan emosional dengan masyarakat setempat.

Personel Pos Wamitu tak sekadar menjalankan tugas, mereka memilih untuk duduk bersama, berbagi cerita, dan mendengarkan segala unek-unek warga. Suasana santai dan akrab terjalin, di mana canda tawa dan percakapan hangat mewarnai pertemuan sederhana namun bermakna ini, menciptakan rasa kekeluargaan yang mendalam.

Bagi para prajurit, Komsos adalah jendela untuk memahami denyut kehidupan warga, mengerti kondisi kampung, serta menangkap langsung aspirasi dan harapan mereka di wilayah penugasan. Kehadiran mereka bukan hanya untuk menjaga stabilitas keamanan, tetapi juga menjadi sahabat yang siap memberikan dukungan dan menghadirkan rasa aman.

Komandan Pos Wamitu, Kapten Inf Indra, menegaskan komitmen ini. "Melalui kegiatan komunikasi sosial ini kami ingin selalu hadir di tengah masyarakat, mendengar langsung cerita dan kondisi warga. Dengan kebersamaan seperti ini diharapkan hubungan antara TNI dan masyarakat semakin erat sehingga tercipta rasa saling percaya serta kebersamaan dalam menjaga keamanan dan kedamaian di wilayah ini," ujarnya.

Interaksi yang sarat nilai kemanusiaan ini diharapkan dapat semakin mengukuhkan kemanunggalan antara TNI dan rakyat di Kabupaten Lanny Jaya. Kehadiran Satgas Yonif 408/Sbh di Kampung Wamitu bukan sekadar menjalankan mandat pengamanan, melainkan sebuah upaya tulus untuk menenun benang persaudaraan yang erat di tanah Papua. ([PERS](#))